



Meningkatkan Kesadaran Dan Sosialisasi Pengadaan Tempat Sampah Di Desa Tenjolaya Rw 17

Jovilda Nurzaheani Thufailah¹, Mohammad Zeny Alamsyah² Muhammad Ihsan Ghifary³ Nadia Salsyabilla⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: jovildanurzahrani@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: cruzmhmd2901@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 605mozarella@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nadiasalsyabilla2@gmail.com

Abstrak

Lingkungan merupakan elemen penting bagi manusia untuk menjalankan kehidupannya, tentu dengan kondisi lingkungan yang bersih akan berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat sekitar khususnya di Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung tepatnya di Rw 17 yang mana kami sebagai mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami di lokasi tersebut dengan membantu mengatasi masalah-masalah yang terjadi di Rw 17 Tenjolaya salah satunya terkait sampah yang masih saja berceceran di lingkungan sekitar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kembali rasa tanggung jawab bagi setiap warga terhadap pentingnya untuk menjaga kebersihan demi mendapatkan lingkungan yang sehat, bersih dan aman. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. berdasarkan dari informasi yang kami dapatkan mengenai sebab terjadinya kondisi lingkungan yang ada di Rw 17 ini tidak terkontrol dikarenakan adanya kesibukan pekerjaan dari setiap warga yang mengakibatkan kurang berjalannya kegiatan gotong royong yang sudah terjadwalkan di setiap hari jum'at dan belum adanya tempat penampungan sampah. hasil serta kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya upaya dari kami sebagai mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menggerakkan kembali antusias para warga dalam menjalankan kembali salah satu program rutin yaitu jumsih (Jumat bersih) serta membantu menyediakan bak sampah di setiap rt yang ada di rw 17 sebagai sebuah alternatif dalam penanganan sampah di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Meningkatkan kesadaran, Sosialisasi, Tempat sampah

Abstract

The environment is an important element for humans to run their lives, of course with clean environmental conditions will affect the quality of life of the surrounding community, especially in Tenjolaya Village, Pasir Jambu District, Bandung Regency precisely in rw 17 where we as students of UIN Sunan

Gunung Djati Bandung carried out our Real Work Lecture (KKN) at that location by helping to overcome problems that occurred in rw 17 Tenjolaya, one of which was related to Garbage that is still scattered in the surrounding environment. The purpose of this activity is to regenerate a sense of responsibility for every citizen towards the importance of maintaining cleanliness in order to get a healthy, clean and safe environment. The method used is qualitative by making observations, interviews and documentation as data collection techniques in this study. Based on the information we have obtained about the cause of the environmental conditions in RW 17 is not controlled due to the busy work of each resident which results in the lack of gotong royong activities that have been scheduled every Friday and the absence of garbage shelters. The results and conclusions in this study are efforts from us as students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung who are running a Real Work Lecture (KKN) by re-mobilizing the enthusiasm of residents in re-running one of their routine programs, namely jumsih (clean jum'ah) and helping to provide trash cans in every RT in RW 17 as an alternative in handling waste in the surrounding environment.

Keywords: *Raising awareness, Socialization, Trash bins*

A. PENDAHULUAN

Penyuluhan dan pengelolaan sampah sangat penting, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Tenjolaya. Diharapkan penyuluhan dan tata cara pengelolaan sampah yang dilakukan oleh kelompok KKN mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Tenjolaya dalam memilah memilih sampah organik dan non-organik dan dikelola dengan cara yang benar guna menciptakan lingkungan yang baik dan sehat.

Berdasarkan keterangan masyarakat sampah menumpuk di akibatkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam pembuangan sampah dan berakhir keterlambatan pengangkutan sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) .

Berbicara mengenai kehidupan, kehidupan masyarakat di desa ini beragam. akan tetapi apabila dikaitkan dengan potensi desa yang ada, dapat dikatakan sebagian besar masyarakat Desa Tenjolaya bermatapencarian sebagai petani. Selain itu, Desa Tenjolaya mendongkrak mata pencaharian masyarakat desa Tenjolaya yang kemudian dapat dikatakan berfokus pula pada pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Sistik sendiri merupakan makanan ringan yang berbahan dasar dari susu perah sapi rasanya gurih, renyah dan bergizi.

Jumlah populasi menyertai pembangunan dan laju pertumbuhan ekonomi, hal ini menimbulkan permasalahan sampah di beberapa daerah (Prihatin 2020). Sampah-sampah rumah tangga penyumbang utama dalam meningkatnya jumlah sampah, hal itu seiring dengan peningkatan jumlah penduduk [Nico & Saputro, 2021). Lebih lanjut penambahan penduduk, peningkatan aktivitas dan perubahan pola konsumsi masyarakat di Kabupaten Pasirjambu, menyebabkan beragamnya jumlah, jenis dan karakter sampah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah KKN. Dalam konteks ini, kelompok KKN kami melihat kesempatan untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Tenjolaya. Oleh karena itu, kelompok KKN kami memutuskan untuk turut serta dalam kegiatan Meningkatkan kesadaran dan sosialisasi pengadaan tempat sampah yang bisa di manfaatkan oleh masyarakat Rw 17 di Desa Tenjolaya.

Artikel ini akan membahas bagaimana partisipasi kelompok KKN dan masyarakat lokal berdampak pada kesadaran masyarakat dalam pembuangan sampah di Rw 17 ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas metode SISDAMAS dalam mengatasi permasalahan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah serta kurangnya pemahaman masyarakat dalam pembuangan sampah di Desa Tenjolaya terkhusus di RW.17. Selain itu, laporan ini juga akan menyoroti kontribusi kelompok KKN berbasis pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman pembuangan sampah itu sendiri.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Metode ini menggunakan siklus yang terdiri atas 4 tahapan yang berjalan secara bertahap, yaitu Tahap I Citizen Meeting & Social Reflection, Tahap II Community Organization & Social Mapping, Tahap III Participation Planning, dan Tahap IV Action & Monev (Monitoring & Evaluasi).

Pada tahap kedua pengorganisasian masyarakat dan pemetaan social dan ketiga diputuskan bahwa partisipasi anggota kelompok KKN 172 sebagai narasumber ataupun selaku tutor untuk penyuluhan dan pengelolaan sampah dengan baik akan diwujudkan. Akhirnya ditentukan jadwal dan pembagian tugas untuk masing masing anggota kelompok KKN 172 untuk meningkatkan kesadaran masyarakat rw 17 pada pembuangan sampah.

Kegiatan dilaksanakan di Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 4 bagian, yaitu survey, persiapan, pelaksanaan, publikasi. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada kegiatan survey yaitu, melakukan pengamatan kepada beberapa titik rt. Selanjutnya disambung dengan kegiatan persiapan, yaitu memotong bambu untuk pembuatan bak sampah. Pada tahap pelaksanaan, diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Tenjolaya. Setelah semua kegiatan diatas dilaksanakan, dilakukan penempatan tempat sampah di setiap titik rt 1,2,3, dan 4 untuk persediaan tempat sampah di Desa tenjolaya rw 17.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Tenjolaya dengan System pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) dimulai dari pembentukan Struktur keanggotan yang terdiri dari 4

Divisi yaitu: Kesehatan, Pendidikan, Keagamaan dan Sosial, selain itu kelompok kami juga membentuk structural kepengurusan seperti Ketua Kelompok, sekretaris, Bendahara dan kemudian beberapa bidang yang dirasa perlu demi kelancaran kelompok KKN Desa Tenjolaya yang terdiri dari: Bidang Acara, Humas, Logistik, Kebersihan, Dokumentasi, dan Konsumsi.

Setelah internal kelompok KKN Desa Tenjolaya selesai dibentuk, dari setiap divisi memulai interaksi sosial kepada masyarakat setempat, memperkenalkan bahwasannya kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung sedang melaksanakan kegiatan KKN. Kemudian keempat divisi Sosial, pendidikan, keagamaan, dan kesehatan bertugas untuk menjalin komunikasi terkait dengan kepentingan divisinya masing-masing, selain itu komunikasi dengan pemerintah daerah.

Minggu pertama kelompok KKN Desa Tenjolaya melaksanakan kegiatan refleksi sosial, yang dimana konsentrasinya adalah mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menemukan rancangan kegiatan yang cocok untuk dilaksanakan di Desa Tenjolaya

Pada pelaksanaan kegiatan pemrograman pengadaan tempat sampah di Desa Tenjolaya, menggunakan beberapa tahapan kegiatan diantaranya :

- Tahap Sosialisasi. Sosialisasi kepada masyarakat terkait pembuatan bak sampah dan memberikan pemahaman tentang pentingnya bak sampah itu diadakan di setiap titik wilayah. Dengan menggunakan bahan yang ada saja untuk meminimalisir agar tidak menggunakan dana yang besar jadi cukup menggunakan bambu. Pada tahap ini juga diberikan pemahaman agar membuang sampah pada tempatnya yaitu bak sampah itu sendiri.
- Tahap persiapan. Pada tahap ini, yaitu mempersiapkan bahan untuk membuat bak sampah seputar bambu dan mengatur jadwal pelaksanaan dan berkoordinasi langsung kepada masyarakat sebagai sasaran dari program pengadaan bak sampah.
- Tahap pelaksanaan. Pelaksanaan ini dimulai dari rt.4 pembuatan 2 bak sampah dengan teknis pembuatannya itu bersama-sama. Dengan jangka pembuatan perhari dengan formasi rt.04 sebanyak 2 bak sampah, rt. 03 sebanyak 5 bak sampah, rt. 2 sebanyak 2 bak sampah, rt 1 sebanyak 1. Jadi bak sampah yang berhasil dibuat dari bahan sederhana itu sebanyak 10 bak sampah. Selanjutnya kami juga melakukan pengecatan terhadap bak sampah itu sendiri, kemudian ditambah tanda untuk membuang sampah pada bak sampah yang ada. Kemudian bak sampah itu diposisikan di beberapa titik di daerah rw: 17.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam meningkatkan kesadaran dan sosialisasi pengadaan tempat sampah di desa Tenjolaya tepatnya di RW 17 kami sebagai mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Kelompok KKN 172 Sisdamas melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasirjambu pada tanggal 11 Juli-19 Agustus 2023. Kami di lokasi tersebut mengawasi, mengatasi, dan mencegah permasalahan yang sering terjadi di RW 17 Tenjolaya

salah satunya yang sering kami amati selama dijalan adalah terkait sampah yang masih saja berceceran di lingkungan sekitar.

Sampah yang berceceran di lingkungan sekitar RW 17 meliputi sampah jenis organik seperti sisa makanan, kotoran hewan, maupun daun kering. Kemudian, tidak luput kami sering melihat sampah jenis anorganik seperti botol kaca, kaleng bekas dan plastik kemasan. Lalu, sisanya kami menemukan sampah dari Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) seperti contohnya adalah pembersih lantai, pengkilap kayu, serta pengharum ruangan tentunya, sampah jenis sangat berbahaya karena secara langsung maupun tidak dapat merusak kesehatan makhluk hidup dan lingkungan sekitar.

Kurangnya kesadaran terhadap masalah sampah di tengah masyarakat dapat menimbulkan dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan manusia oleh karena itu, kami disini hadir dalam kegiatan bertajuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami ingin menumbuhkan kembali rasa tanggung jawab bagi setiap warga RW 17 terhadap pentingnya untuk menjaga kebersihan untuk mendapatkan lingkungan yang sehat, bersih, dan apik. Metode yang kami gunakan adalah mewawancarai Ketua RW, Ketua RT, dan warga sekitar supaya mendapatkan informasi mengenai kondisi lingkungan yang ada di RW 17.

Berdasarkan informasi yang kami kumpulkan mengenai kondisi lingkungan yang ada di RW 17 bahwasannya sampah menjadi tidak terkontrol dikarenakan adanya kesibukan pekerjaan seperti bertanam, berkebun, dan lain sebagainya yang mengakibatkan para warga kurang berjalannya kegiatan gotong royong yang sebelumnya sudah dijadwalkan setiap hari jumat yaitu Jumat Bersih (Jumsih) dan belum adanya tempat penampungan sampah. Dalam situasi tersebut kami mengambil keputusan untuk ikut serta dan turun tangan terhadap permasalahan sampah yang terjadi di RW 17 dengan cara mengikuti Jumat Bersih dan membuat bak sampah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan Jumat Bersih ini kami lakukan setiap hari Jumat pada pagi hari, kami melakukan kegiatan tersebut dengan cara membagi menjadi 4 kelompok dikarenakan RW 17 mempunyai 4 RT yang tersebar yaitu RT 1 & RT 2 yang berada di Kampung Bebera, RT 3 yang berada di Kampung Cipompok, dan RT 4 yang berada Kampung Rancabango. Kelompok yang berada di RT 1 adalah melakukan bersih-bersih di Masjid Jami Al Furqon, kelompok yang berada di RT 2 adalah melakukan bersih-bersih di sekitar Kampung Bebera, kelompok yang berada di RT 3 adalah melakukan bersih-bersih di sekitar Kampung Cipompok, dan kelompok yang berada di RT 4 melakukan bersih-bersih dari posko tempat kita tinggal hingga

turun ke bawah ke kantor RW 17. Dibawah ini adalah dokumentasi Jumsih dari beberapa kelompok:

1. Jumat Bersih RT 1 / Kampung Bebera:



2. Jumat Bersih RT 2 / Kampung Bebera:



3. Jumat Bersih RT 3 / Kampung Cipompok:



4. Jumat Bersih RT 4 / Kampung Rancabango:



Pembuatan bak sampah ini terealisasi berdasarkan aspirasi dari warga masyarakat karena kurang tempat pembuangan sampah yang sesuai, kami membuat bak sampah sejumlah 7 bak sampah dan kami sebar ke seluruh tempat di RW 17 kami berharap dengan adanya bak sampah kami yang kami buat dengan bantuan warga sekitar dapat berfungsi dengan baik dan mengurangi sampah yang berceceran di jalan supaya lingkungan menjadi lebih sehat dan bersih. Adapun dibawah ini adalah dokumentasi pembuatan bak sampah:





E. PENUTUP

Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi terhadap para warga sekitar rw 17, Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasirjambu yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 172 Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini guna sebagai salah satu tindakan kami agar mendapatkan informasi terkait permasalahan apa saja yang terjadi di lingkungan sekitar rw 17. Dari salah satu permasalahan yang disebutkan ialah adanya kebiasaan para warga dalam membuang sampah secara sembarangan sehingga menyebabkan adanya tumpukan sampah di beberapa lokasi. Dari hasil sosialisasi kami maka diadakannya tindak lanjut terkait permasalahan sampah yang terjadi di lingkungan rw 17 dengan membantu menggerakkan kembali salah satu program kerja rw 17 yaitu jumsih (Jum'at bersih) dan membuat bak sampah sebagai suatu alternatif dalam penanganan sampah yang berserakan.

Keberhasilan dari kegiatan ini dilihat dari antusias para warga rw 17 yang serentak bergotong royong dalam membersihkan lingkungan dari mulai membersihkan masjid, memotong rumput, memungut sampah yang berserakan, sampai membuat bak sampah di setiap rtnya sebagai salah satu cara dalam menghimbau masyarakat setempat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah baik organik maupun anorganik

Diharapkan dari kegiatan ini bisa membantu menumbuhkan rasa kesadaran bagi masyarakat yang masih membiasakan dirinya membuang sampah sembarangan dan terus menebarkan kebersamaan dalam melindungi lingkungan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan kesempatan kepada kami selaku mahasiswa untuk melaksanakan KKN-DR SISDAMAS ini.

Terimakasih juga kami ucapkan kepada Kepala ismawanto somantri Desa Tenjolaya yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN DR SISDAMAS di Desa Tenjolaya. Dan juga telah memberikan arahan kepada kami tentang bagaimana Desa Tenjolaya. Tidak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada para tokoh pendidik, organisasi kepemudaan (Karang taruna, serta seluruh masyarakat Desa Tenjolaya yang banyak sekali membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN DR SISDAMAS)

Terakhir kami ucapkan terimakasih kepada Bapak rt.04 yang mana selama kami KKN senantiasa membimbing dan mengarahkan kami, juga menggantikan posisi orang tua kami di Desa Tenjolaya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an alternative of community-based waste management strategy in Tasikmalaya). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 136–141.

Saputro, Y. E., Kismartini, K., & Syafrudin, S. (2016).

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, 4(1).

INLINE CITATION

Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an alternative of community-based waste management strategy in Tasikmalaya). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 136–141.

BIBLIOGRAPHY

Saputro, Y. E., Kismartini, K., & Syafrudin, S. (2016). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, 4(1).